

ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA LIRIK LAGU “AKU CINTA ALLAH” GROUP BAND WALI

Intan Purnama Sari, Ririn Setyorini
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Peradaban
Pos-el: ririnsetyorini91@gmail.com

Abstract

This research is to describe (1) how is the form of grammatical cohesion in the song lyrics of "Aku Cinta Allah" Band Guardian Group, and (2) how is the form of lexical cohesion in the song lyrics "Aku Cinta Allah" Wali Band Group. Hasi and discussion of finding the grammatical aspects found are references (References) with the words you found, pelipapan (Elipsis) with each word found, and conjunctions (concatenation) with found lexical words and aspects found are repetitions (Repetition) found by the word Who You Are, Me, Help and Every, and Synonym (Comparative Word) love, love, weakness, and helplessness.

Keywords: *song lyrics, lexical, grammatical.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimana bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” Group Band Wali, dan (2) bagaimana bentuk kohesi leksikal pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” Group Band Wali. Hasil dan pembahasan menemukan adanya aspek gramatikal yang ditemukan adalah pengacuan (Referensi) dengan ditemukan kata *kau*, pelesapan (Elipsis) dengan ditemukan kata *setiap*, dan konjungsi (Perangkaian) dengan ditemukan kata *dan*. aspek leksikal yang ditemukan adalah repetisi (Pengulangan) dengan ditemukan kata *Yang Kau, Aku, Tolong* dan *Setiap*, dan sinonimi (Padanan Kata) *sayang, cinta, lemah, dan tak berdaya*.

Kata kunci: lirik lagu, leksikal, gramatikal.

PENDAHULUAN

Lagu merupakan suatu ragam suara yang memiliki irama yang berkesinambungan sehingga banyak orang menikmati lagu sebagai sekadar kegemaran atau hanya untuk menjadi teman dalam keseharian. Tetapi, lagu tidak hanya soal irama yang indah, bisa juga dalam hal berbicara dan membaca, karena lagu itu irama yang saling berkesinambungan. Hal tersebut seperti pada pengertian lagu menurut KBBI merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya). Lagu merupakan suatu gubahan seni suatu nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (m mengandung irma).

Analisis aspek gramatikal merupakan sebuah analisis dari segi tata bahasa. Analisis aspek gramatikal meliputi pengacuan (*reference*), penyulihan (*subtitution*), pelesapan (*ellipsis*), dan perangkaian (*conjungtion*). Pengacuan (referensi) menurut Sumarlam merupakan alah satu jenis

kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang menunjuk satuan lingual yang mendahului atau mengikutinya (2008: 29). Pelesapan (Ellipsis) menurut Sumarlam merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penghilangan unsur (konstituen) tertentu yang telah disebutkan sebelumnya (2008: 38). Perangkaian (*conjungtion*) menurut Sumarlam merupakan salah satu kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana (2008: 40). Konjungsi adalah yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, serta paragraf dengan paragraf.

Analisis aspek leksikal wacana menitikberatkan pada segi makna atau struktur batin sebuah wacana. Analisis aspek leksikal meliputi repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas bawah), dan antonimi (lawan kata). Repetisi (Pengulangan) menurut Oktafianus (2006:63), repetisi merupakan pemunculan bentuk yang sama yang mengacu ke makna yang sama dalam suatu wacana. Sedangkan menurut Sumarlam (2008:43) repetisi adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, maupun bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Sinonimi atau padan kata merupakan alat kohesi leksikal dalam wacana yang menunjukkan pemakaian lebih dari satu bentuk bahasa yang secara semantik memiliki kesamaan atau kemiripan (Sumarlam, 2008:47). Antonim adalah lawan kata. Suatu wacana yang dinamis juga sering menempatkan kohesi leksikal secara fleksibel dan variatif dengan mempertentangkan makna yang berlawanan (Oktafianus, 2006:64).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimana bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” Group Band Wali, dan (2) bagaimana bentuk kohesi leksikal pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” Group Band Wali.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Rini Agustina yang berjudul *Aspek Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu Jika Karya Melly Goeslow*. Hasil dan pembahasan ditemukan bahwa lagu “Jika” ciptaan Melly Goeslow terdapat unsur gramatikal dan unsur leksikal dalam lirik lagu tersebut. Unsur gramatikal yang terkandung di dalamnya adalah pengacuan (referensi), pelesapan (Ellipsis), dan perangkaian (*conjungtion*). Unsur leksikal yang terdapat dalam lagu “Jika” adalah repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), dan antonimi (lawan kata). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kohesi leksikal dan gramatikal dalam sebuah lirik lagu, sedangkan perbedaannya adalah pada objek kajiannya. Penelitian ini menggunakan lirik lagu Band Wali dengan judul Aku Cinta Allah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Aguasiani adalah lirik lagu Jika karya Melly Goeslow.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Adapun data dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif berupa kata, frase, klausa, atau kalimat dalam bentuk kohesi leksikal dan gramatikal dalam lirik lagu Band Wali dengan judul *Aku Cinta Allah*. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana lirik lagu Band Wali dengan judul *Aku Cinta Allah*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dan catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Aspek Gramatikal Pada Lirik Lagu “Aku Cinta Allah”

Aspek gramatikal suatu wacana adalah analisis wacana dari segi bentuk atau struktur lahir wacana (Sumarlam 2010: 40). Analisis wacana dari aspek gramatikal meliputi referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelepasan), dan konjungsi (perangkaian).

Lirik lagi “Aku Cinta Allah”

- (1) Andaikan diriku bisa
- (2) Seperti yang lain
- (3) Yang kau sayang
- (4) Yang kau rindu
- (5) Yang kau cintai
- (6) Aku lemah tanpa Mu aku lelah
- (7) Aku sungguh tak berdaya
- (8) Tolongku
- (9) Tolongku
- (10) Ya Allah
- (11) Setiap air mataku mengalir
- (12) Allah aku lemah dan tak berarti
- (13) Setiap derai tangis membasahi
- (14) Allah jangan tinggalkan aku lagi
- (15) Aku sayang Allah
- (16) Aku rindu Allah
- (17) Aku cinta Allah

a. Pengacuan (Referensi)

Analisis kepaduan wacana kohesi gramatikal yang terdapat pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” berupa referensi (pengacuan) persona, referensi personal direalisasikan melalui pronomina persona (kata ganti orang), yang meliputi persona pertama

(persona I), persona kedua (persona II), dan persona ketiga (persona III), baik tunggal maupun jamak. Lirik lagu “Aku Cinta Allah” sebagai berikut:

- (3) Yang *kau* sayang
- (4) Yang *kau* rindu
- (5) Yang *kau* cintai

Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terdapat kata *kau* pada data (3), (4), dan (5) merupakan bentuk pronominal personal pertama jamak, yang mengacu pada setiap manusia yang hidup di dunia.

b. Pelesapan (Elipsis)

Elipsis merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penghilangan unsur (konstituen) tertentu yang telah disebutkan. Unsur yang dilesapkan bisa berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat. Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terdapat sebuah pelesapan dalam data berikut:

- (11) *Setiap* air mataku mengalir
- (12) Allah aku lemah dan tak berarti
- (13) ** derai tangis membasahi
- (14) Allah jangan tinggalkan aku lagi

Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terjadi sebuah pelesapan berupa kata *setiap* yang terdapat pada data (13) yang mana kata *setiap* juga terdapat pada data (11).

c. Konjungsi (Perangkaian)

Konjungsi merupakan salah satu kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain. Unsur-unsur yang dirangkaian dapat berupa kata, frasa, klausa, kalimat, alinea, topik pembicaraan dan alih topik.

Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terdapat sebuah konjungsi dalam data berikut:

- (11) Setiap air mataku mengalir
- (12) Allah aku lemah *dan* tak berarti
- (13) Setiap derai tangis membasahi
- (14) Allah jangan tinggalkan aku lagi

Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terdapat konjungsi penambahan pada data (12) yang berfungsi menghubungkan secara koordinatif antara klausa yang berada di sebelah kirinya dengan klausa yang mengandung kata konjungsi aditif itu sendiri, yang berguna sebagai kata penghubung.

2. Analisis Aspek Leksikal Lagu “Aku Cinta Allah”

Aspek leksikal adalah alat kohesi dalam wacana yang berkaitan dengan hubungan antarunsur dalam wacana secara sistematis dan bukan secara gramatikal. Kohesi leksikal yaitu repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), antonimi (lawan kata), hiponimi (hubungan atas bawah), dan kolokasi (sanding kata).

a. Repetisi (Pengulangan)

Repetisi adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, maupun bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terdapat repetisi (pengulangan) berupa repetisi epizeukis. Repetisi Epizeukis adalah pengulangan satuan lingual yang dipentingkan beberapa kali secara berturut-turut. Analisis repetisi lirik lagu “Aku Cinta Allah” dalam data berikut:

- (3) Yang kau sayang
- (4) Yang kau rindukan
- (5) Yang kau cintai
- (6) Aku lemah tanpamu aku lelah
- (7) Aku sungguh tak berdaya
- (8) Tolongku
- (9) Tolongku
- (11) Setiap air mataku mengalir
- (13) Setiap derai tangis membasahi
- (15) Aku sayang Allah
- (16) Aku rindu Allah
- (17) Aku cinta Allah

Pada Repetisi Epizeukis terdapat pada kata *Yang Kau* pada data (3), (4) dan (5). *Aku* (6) diulang pada data (7), (15), dan (16). Kata *Tolong* pada data (8) diulang pada data (9). *Setiap* pada data (11) dan diulang pada data (13).

b. Sinonimi (Padanan Kata)

Sinonimi atau padan kata merupakan alat kohesi leksikal dalam wacana yang menunjukkan pemakaian lebih dari satu bentuk bahasa yang secara semantik memiliki kesamaan atau kemiripan. Analisis sinonimi pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” dalam data berikut:

- (3) Yang kau *sayang*
- (5) Yang kau *cintai*
- (6) Aku *lemah* tanpamu aku lelah

(7) Aku sungguh *tak berdaya*

Pada lirik lagu “Aku Cinta Allah” terdapat sinonimi pada data ke (3) pada kata *sayang* memiliki makna yang sepadan dengan *cinta* pada data ke (5) sehingga ke dua data tersebut memiliki kesepadanan makna.

Kedua, pada kata *lemah* pada data (6) memiliki makna yang sepadan juga dengan kata *tak berdaya* yang terdapat pada data (7) sehingga kedua data tersebut memiliki kesepadanan makna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini ditemukan aspek gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu *Aku Cinta Allah* yang dinyanyikan oleh grup band Wali. Aspek gramatikal yang ditemukan adalah pengacuan (Referensi) dengan ditemukan kata *kau*, pelesapan (Elipsis) dengan ditemukan kata *setiap*, dan konjungsi (Perangkaian) dengan ditemukan kata *dan*. aspek leksikal yang ditemukan adalah repetisi (Pengulangan) dengan ditemukan kata *Yang Kau, Aku, Tolong* dan *Setiap*, dan sinonimi (Padanan Kata) *sayang, cinta, lemah, dan tak berdaya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyani, Rini. 2016. “Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu “Aku Cinta Allah” Group Band Wali”. *Babastra*. Volume XXXVI. Nomor 1. Pp. 97-106
- Kosasih, H.E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Oktafianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press.
- Sumarlam. Ed. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.